

## Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui *Digital Career Module* Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan)

Aulia Pratiwi Damanik<sup>1</sup>, Khairtati Purnama Nst<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: [auliapratitiwi1119@gmail.com](mailto:auliapratitiwi1119@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v4i2.4956>

### ABSTRAK

Layanan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, and action).. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Adapun fokus masalah dalam penelitian adalah ini bagaimana mionat karir siswa melalui digital career module dalam bimbingan kelompok di SMP Swasta Awwal Karya Pembangunan Galang, apa saja hambatan dalam penerapan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan, dan bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi di SMP tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat karir siswa melalui digital career module dalam bimbingan kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, informan dua puluh orang, diantaranya kepala sekolah, guru BK dan 15 orang siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.

### ABSTRACT

*Group guidance services are an effort to assist students in a group setting, through group dynamics, to provide opportunities for self-development, attitudes, insights, understanding, and values, and to obtain various information related to the improvement/growth of student literacy. This is implemented in four stages: formation, transition, activity, and termination, taking into account UCA (understanding, comfort, and action) conditions. This means that students need to understand themselves, such as understanding their abilities, potential, talents, interests, personality, and achievements. Group guidance services are implemented to equip students with knowledge of data and facts in the fields of school education, employment, and personal and social development. This allows students to organize and plan their own lives. The focus of this research is how students' career interests are developed through the digital career module in group guidance at Awwal Karya Pembangunan Galang Private Middle School, what obstacles exist in implementing students' career interests at Awal Karya Pembangunan Private Middle School, and how to overcome these obstacles. This study aims to determine students' career interests through the digital career module in group guidance. This study employed qualitative methods, with data collection techniques including observation, interviews, and*

*documentation studies. Subjects were selected using purposive sampling, with twenty informants, including the principal, a guidance counselor, and 15 students from Awal Karya Pembangunan Galang Private Middle School.*

**Keywords:** Effective Communication Skills, Expressing Ideas, Collaborating Well, Self-Awareness.

## PENDAHULUAN

 Layanan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, dan action).. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Menurut Romlah menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dianjurkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu Teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan.

Pada bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis bimbingan yang digunakan dalam melakukan proses konseling, salah satu bimbingan tersebut yaitu bimbingan karir, secara umum, bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan- kegiatan yang menuju pada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Berdasarkan fakta yang ada saat ini terdapat banyak peserta didik yang memiliki minat karir yang rendah sehingga mereka sulit menentukan masa depannya, terutama dalam hal menentukan jurusan diperguruan tinggi. Begitupun yang terjadi pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang yang masih memiliki minat karir yang rendah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan akan diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut prof. Howard Gardener (2021:89) minat karir dapat dilihat melalui kecerdasan seseorang. Indikator minat karir terbagi menjadi beberapa aspek berikut ini: (a) mampu berkomunikasi dengan efektif, (b) mampu mengemukakan ide, (c) mampu berkerja sama dengan baik, (d) dapat memahami diri sendiri.

Apabila dalam dunia pendidikan memiliki perencanaan karir yang rendah cenderung akan memberikan efek negatif dimasa depan, salah satunya yialah menjadi pengangguran. Dampak lainnya yakni, menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi bahkan dapat menyebabkan restasi yang tidak optimal, tidak naik kelas, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan akhirnya makin sering bolos.

Adapun upaya guru bimbingan dan konseling disekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas bimbingan konseling berbentuk pemberian informasi

karir, seperti memerintahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan hanya mengenalkan beberapa jurusan yang ada sekolah menengah atas maupun disekolah menengah kejuruan tanpa ada penjelasan yang tepat. Melalui penanganan ini belum membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang maksimal tentang karir. Untuk menanggapi masalah yang dihadapi peserta didik yang kurang informasi mengenai karir maka diperlukan layanan bimbingan dan konseling. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis-jenis layanan yang digunakan dalam melakukan proses konseling diantaranya bimbingan karir melalui layanan informasi.

Layanan informasi karir bertujuan agar individu mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari, dan perkembangan dirinya. Untuk dapat memilih jurusan yang tepat, peserta didik harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan bakat yang sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tersebut.

Peserta didik siswa SMP berada pada rentang usia 13-15 tahun. Pada rentang usia tersebut seseorang individu berada pada tahap perkembangan pada masa remaja awal, yang dalam perkembangan mereka dihadapkan pada beberapa dalam beberapa masalah. Salah satunya yaitu pengambilan keputusan ke Sekolah Menengah Atas dalam memilih jurusan yang tepat terhadap perkembangannya.

Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karirnya. Jadi bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk peserta didik dalam mengambil keputusan. Bimbingan karir juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dulu, maka peserta didik akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus SMP. Pemahaman secara mendalam tentang diri peserta didik dapat membantu ketepatan dalam memberikan bantuan, semakin dalam memberikan bantuan semakin mendalam pemahaman diri peserta didik maka akan semakin tepat bantuan yang diberikan. Maka dari itu bimbingan karir dengan layanan informasi sangat tepat untuk memberikan pengetahuan tentang karir terhadap peserta didik untuk mempersiapkan apa-apa yang perlu dipersiapkan karir di perguruan tinggi dan diharapkan peserta didik dapat menguasai berbagai kemampuan dalam minat karir.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang. Dalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh yang tepat, akurat, dan juga relevan. Maka dari itu untuk itu memperoleh data yang akurat dan relevan di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

## **Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang**

Penerapan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Terselenggarannya bimbingan karir di sekolah menjadi hal yang sangat penting terutama berkaitan dengan dukungan perkembangan dalam aspek karir siswa yang sejalan dengan fungsi pendidikan guna menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Bimbingan dan konseling karir pada Sekolah SMP berperan penting dalam membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta kesiapan tentang perencanaan karir, juga merupakan bekal utama bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam berkarir sehingga persoalan tersebut tidak menjadi kendala bagi masa depan siswa. Maka, dalam hal ini penerapan bimbingan karir dibidang pendidikan tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan perkembangan teknologi khususnya yang berkaitan dengan media digital. Sehingga, hal ini dapat menjadi alternatif solusi bagi guru BK dalam meminimalisir tingkat kesulitan siswa terhadap berbagai macam bentuk pekerjaan dan pilihan studi lanjut yang akan dijalani oleh siswa.

Dalam konteks peran sekolah, pendidikan saat ini dihadapkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, begitu pula dengan peluang kerja yang kian berkembang. Sehingga, peran dari guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa guna menyesuaikan minat dan kemajuan terhadap kesempatan dunia kerja yang selalu berubah dan meluas . Penggunaan media online sebagai fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran serta pelatihan dapat menjadi kesempatan yang tepat oleh pengguna internet di berbagai Negara, hal tersebut dapat mengurangi permasalahan ruang dan waktu yang berkaitan dengan sistem pembelajaran secara klasikal . Peran pandampingan siswa sekolah menengah kejuruan dalam bimbingan karir, dalam hal ini dapat didukung dengan memanfaatkan aplikasi teknologi sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi tentang bimbingan karir secara mandiri sesuai tuntunan yang diharapkan. Sebagaimana yang diketahui, bahwasanya pelaksanaan bimbingan karir bagi guru bimbingan konseling hanya memiliki tugas untuk membantu serta memberikan arahan kepada siswa, sebaliknya yang berperan aktif melainkan siswa itu sendiri, aktif dalam mengenali diri, memahami, menemukan jati diri, memahami gambaran akan masa depan, serta mampu mengambil keputusan yang ia pilih. Oleh sebab itu, menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut untuk terampil pada bidang

teknologi informasi sebagai bukti akan eksistensi turut serta dalam perkembangan teknologi.

### **Hambatan Yang Dihadapi Dalam Membina Minat Karir Siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang**

Adapun hambatan dalam membina minat karir siswa terbagi atas 4 bagian, yaitu :

- a) Hambatan internal( dari dalam diri siswa)
  - 1) kurangnya pemahaman diri seperti banyak siswa belum mengenal potensi,minat,dan bakat mereka. Motivasi rendah, dimana siswa menganggap karir sebagai hal yang sangat jauh dan tidak penting saat ini.
  - 2) Kurang percaya diri, dimana banyak siswa merasa ragu napakah mereka mampu mencapai cita – cita tertentu.
- b) Hambatan Eksternal ( dari lingkungan sekitar)
  - 1) Kurangnya dukungan dari orangtua, dimana beberapa orangtua tidak memahami pentingnya pengembangan minat karir sejak dulu.
  - 2) Lingkungan social yang kurang mendukung, yaitu pergaulan yang salah atau lingkungan yang tidak memberi inspirasi masa depan bisa memadamkan semangat siswa.
  - 3) Informasi karir yang terbatas, yaitu siswa tidak dapat informasi yang cukup tentang berbagai jenis pekerjaan dan jalur pendidikan.
- c) Hambatan dari sistem pendidikan
  - 1) Minimnya pelaksanaan bimbingan karir, yaitu kegiatan bimbingan karir belum menjadi program rutin yang terstruktur.
  - 2) Keterbatasan media dan sarana, yaitu kurangnya prnggunaan media digital, module interaktif, atau software assement karir.

### **Cara Mengatasi Hambatan Rendahnya Minat Karir Siswa Kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang**

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang memerlukan pendekatan yang menyeluruh, karena pada tahap ini siswa pada masa transisi dan mencari jati diri. Berikut adalah beberapa cara yang efektif untuk mengatasinya :

- a. Pemberian layanan bimbingan karir
- b. Peningkatan pemahaman diri siswa
- c. Keterlibatan orangtua
- d. Pemanfaatan media dan teknologi
- e. Penguatan kegiatan ekstrakurikuler
- f. Pendidikan karakter dan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka didapatkan data mengenai peran pihak SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dalam melakukan tanggung jawab sebagai orangtua siswa khususnya dalam hal minat karir, sekolah ini mempunyai kebijakan yaitu berperan sebagai orangtua siswa yang sebenarnya. Dalam berperan sebagai orangtua khususnya dalam pembinaan minat karir terhadap siswa, pihak sekolah ini memberlakukan *reward and punishment* dengan tujuan agar siswa bersemangat untuk melakukan hal yang menghasilkan *reward* dan menghindari untuk melakukan hal yang menimbulkan *punishment* atau hukuman. Dalam melakukan pembinaan minat karir siswa guru BK di SMP Swasta Awal Karya

Pembangunan dituntut untuk senantiasa berperilaku santun supaya menjadi teladan yang baik. Pembinaan minat karir di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan ini dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non formal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, penerapan bimbingan kelompok melalui digital career module terhadap minat karir siswa kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang yaitu 1) Bentuk pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan yakni menggunakan media digital seperti aplikasi whatsapp, telegram dan google meet. Terkait dengan materi bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, yaitu materi tentang studi lanjut, kerja dan wirausaha. 2) Untuk mengetahui manfaat bimbingan karir berbasis media digital terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dapat diketahui melalui adanya peningkatan pemahaman setelah diberikan materi bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling, diantaranya berupa meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, memahami informasi tentang dunia kerja dan memahami keterampilan dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Mahdani, UB160203, Arfan Arfan, and Massuhartono Massuhartono. "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA: STUDI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 MUARO JAMBI." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020. Accessed June 17, 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/3614/>.
- Arifianto, S., and Christiany Juditha. MEDIA DIGITAL DAN PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Arifianto, S. Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018
- Anggela, Era. "PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA." Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020
- Amin, Safwan. PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING. 3rd ed. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2014
- Ardana, Subagia, Nyoman. & Dharsana , I Ketut. & Suranata, Kadek. Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja. E-jurnalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling
- Amtri, Erman, dan Prayitno. 1999. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiputra, Sofwan. "PENGGUNAAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA." Jurnal Fokus Konseling 1, no. 1

- (January 27, 2015). Accessed November 20, 2021.  
<https://ejurnal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/70>
- Basri, A. Said Hasan. "URGENSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH." Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam 1, no. 1 (March 1, 2018): 83–10.
- Batubara, Hamdan Husein. Media Pembelajaran Digital. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Batubara, Juliana. "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling." Jurnal Konseling dan Pendidikan 1, no. 1 (2013): 43–47.
- Daryanto, and Mohammad Farid. Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015
- Fadli, Rima Pratiwi, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, and Berru Amalianita. "Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0." Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 5, no. 2 (2019): 102–108.
- Fatimah, Siti. "Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK." Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling 3, no. 1 (June 29, 2018): 1–11.
- Hannani, Nabilah. "Pengertian WhatsApp : Sejarah, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya," n.d. Accessed June 23, 2022.  
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>.
- Handoko, Martin, and Theo Riyanto. BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. Yogyakarta: PT KANISIUS Anggota SEKSAMA (Sekretariat Bersama) Penerbit Katolik Indonesia Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2010.
- Hadi Sutrisno. 2005. *Statistik Pendidikan, jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi Sutrisno. 2003. *Metodologo Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husini Usman, & Rija Mulia, 2014, *Metodologi Penelitian Sosial, Identifikasi Prospek lapangan kerja Mahasiswa Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi,
- Lexy J Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahya Wulan, and Robbani Alfan. Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2019.
- Kushendar, Kushendar, Indra Lacksana, Nurul Enggar Permana, and Reni Yunita. "Development Goals 2030: Teknologi Mudah Guna Dalam Bimbingan Dan Konseling." Bulletin of Counseling and Psychotherapy 1, no. 1 (March 1, 2019): 38–45.
- Munandir. 1996. Program Bimbingan Karir di sekolah. Jakarta.
- Masdudi. Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah. Revisi. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Munir. PEMBELAJARAN DIGITAL. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nengsih, Nengsih, and Sari Wardani Simarmata. "PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS PROBLEM SOLVING APPROACH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN ARAH KARIR SISWA." Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan 0, no. 0 (December 10, 2019). Accessed June 28, 2021.  
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/828>.

- Nurihsan, Achmad Juntika. Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Rahman, Fathur. "Modul Ajar Pengembangan Dan Evaluasi Program Bk." Yogyakarta: Universitas Yogyakarta (2012).
- Rohmawati, Novia. "Kemandirian Siswa Dalam Merencanakan Karir Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir." Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application 8, no. 2 (December 30, 2019): 67–73.
- Sari, Kurnia, and Vella Auliya Istiqoma. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KARIER MEDIA MIND MAPPING." Jurnal Wahana Konseling 2, no. 1 (March 28, 2019): 20–29.
- Siti Hartinah DS, 2009. Komsep Dasar Bimbingan Kelompok, Tegal, Refika Aditama.
- Sitompul, Lenia. "MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIER DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IX-1 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017-2018." TABULARASA 15,no. 3 (December 30, 2018): 316–327.
- Sugiyarto, Joko. "UPAYA MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN MELALUI BIMBINGAN KARIER DENGAN PENGGUNAAN MEDIA MODUL." Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 3, no. 3 (2018): 275–284.
- Suhertina. PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA, 2015.
- Suryahadikusumah, Ahmad Rofi, Kurniasari Kurniasari, Muhammad Ferdiansyah, Syska Purnamasari, Arizona Arizona, and Endang Surtiyoni. "MEMPERSIAPKAN KARIER SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PEMAHAMAN TIPOLOGI KEPRIBADIAN DAN DUNIA KERJA." WIDYA LAKSANA 8, no. 2 (September 1, 2019): 119–124.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi). Jakarta:PT. Radja Grafindo.
- Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara